

Ibadah Doa Surabaya, 19 Juli 2023 (Rabu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat mendengarkan firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera, kasih karunia dilimpahkan Tuhan di tengah-tengah kita.

Wahyu 19: 11-16 adalah kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Imam Besar yang Setia dan Benar, yang menunggang kuda putih untuk memimpin kegerakan Roh Kudus hujan akhir; pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Wahyu 19: 11-16= **keadaan Yesus yang datang dalam kemuliaan sebagai Imam Besar:**

1. Mata-Nya bagaikan nyala api. Ini menunjuk pada perhatian dan penyucian (diterangkan pada [Ibadah Raya Surabaya, 04 Juni 2023](#) sampai [Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 08 Juni 2023](#)).
2. Memiliki banyak mahkota= mengalami banyak kemenangan sampai kemenangan terakhir kita duduk bersanding dengan Yesus di takhta sorga (diterangkan pada [Ibadah Raya Surabaya, 11 Juni 2023](#) sampai [Ibadah Doa Surabaya, 14 Juni 2023](#)).
3. 'pada-Nya ada tertulis suatu nama yang tidak diketahui seorompok, kecuali la sendiri' (diterangkan pada [Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 15 Juni 2023](#)).
4. Memakai jubah yang dicelup dalam darah (diterangkan pada [Ibadah Raya Surabaya, 18 Juni 2023](#) sampai [Ibadah Raya Surabaya, 25 Juni 2023](#)). Ini adalah penyucian sampai kita dipakai dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir.

5. Wahyu 19: 15

19:15. Dan dari mulut-Nya keluarlah sebilah pedang tajam yang akan memukul segala bangsa. Dan la akan menggembalakan mereka dengan gada besi dan la akan memeras anggur dalam kilangan anggur, yaitu kegeraman murka Allah, Yang Mahakuasa.

Yang kelima: 'Dan dari mulut-Nya keluarlah sebilah pedang tajam'= firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua; kabar mempelai (diterangkan pada [Ibadah Raya Surabaya, 02 Juli 2023](#) sampai [Ibadah Doa Surabaya, 12 Juli 2023](#)).

6. 'la akan menggembalakan mereka dengan gada besi' (diterangkan pada [Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 13 Juli 2023](#)).

AD. 6

Yesus akan memeras anggur kegeraman murka Allah.

Yohanes 15: 1-4

15:1. "Akulah pokok anggur yang benardan Bapa-Kulah pengusahanya.

15:2. Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah.

15:3. Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.

15:4. Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku.

Firman yang dikatakan Yesus= firman yang dibukakan rahasianya, yaitu ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam alkitab; sama dengan firman pengajaran yang benar.

Yesus adalah pokok anggur yang benar, dan kita ranting-rantingnya.

Jika ranting melekat pada pokok anggur yang benar, ranting akan berbuah manis, sampai diperas untuk menjadi air anggur yang manis--dulu air anggur yang manis dibawa masuk dalam pernikahan.

Jadi, jika kita **tergembala dengan benar dan baik** pada firman pengajaran yang benar, kita pasti akan mengalami penyucian secara terus menerus, sehingga kita menghasilkan buah anggur yang manis. Setelah itu rela diperas, artinya rela sengsara daging karena Yesus, sehingga menjadi **air anggur yang manis**; sama dengan hidup dalam urapan Roh Kudus, yaitu hidup benar, suci, sampai sempurna. Kita menjadi mempelai wanita sorga yang siap untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya.

Yesaya 5: 1-2, 7

5:1. Aku hendak menyanyikan nyanyian tentang kekasihku, nyanyian kekasihku tentang kebun anggurnya: Kekasihku itu mempunyai kebun anggur di lereng bukit yang subur.

5:2. Ia mencangkulnya dan membuang batu-batunya, dan menanaminya dengan pokok anggur pilihan; ia mendirikan sebuah menara jaga di tengah-tengahnya dan menggali lobang tempat memeras anggur; lalu dinantinya supaya kebun itu menghasilkan buah anggur yang baik, tetapi yang dihasilkannya ialah buah anggur yang asam.

5:7. Sebab kebun anggur TUHAN semesta alam ialah kaum Israel, dan orang Yehuda ialah tanam-tanaman kegemaran-Nya; dinanti-Nya keadilan, tetapi hanya ada kelaliman, dinanti-Nya kebenaran tetapi hanya ada keonaran.

Kenyataan yang ada, **gereja Tuhan selalu menolak penggembalaan yang benar dan baik**; selalu menolak penyucian oleh firman pengajaran yang benar, sehingga gereja Tuhan yang seharusnya sudah berbuah anggur yang manis--kebenaran dan keadilan--malah berbuah anggur kelaliman dan keonaran. Ini adalah buah yang busuk.

Artinya: **hidup dalam anggur hawa nafsu daging**.

Efesus 5: 18

5:18. Dan janganlah kamu mabuk oleh anggur, karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh,

Praktik hidup dalam hawa nafsu daging: hidupnya tidak berbeda dengan manusia duniawi yang mempertahankan sifat tabiat daging, yaitu iri hati dan perselisihan.

1 Korintus 3: 1-9

3:1. Dan aku, saudara-saudara, pada waktu itu tidak dapat berbicara dengan kamu seperti dengan manusia rohani, tetapi hanya dengan manusia duniawi, yang belum dewasa dalam Kristus.

3:2. Susah yang kuberikan kepadamu, bukanlah makanan keras, sebab kamu belum dapat menerimanya. Dan sekarangpun kamu belum dapat menerimanya.

3:3. Karena kamu masih manusia duniawi. Sebab, jika di antara kamu ada iri hati dan perselisihan bukankah hal itu menunjukkan, bahwa kamu manusia duniawi dan bahwa kamu hidup secara manusiawi?

3:4. Karena jika yang seorang berkata: "Aku dari golongan Paulus," dan yang lain berkata: "Aku dari golongan Apolos," bukankah hal itu menunjukkan, bahwa kamu manusia duniawi yang bukan rohani?

3:5. Jadi, apakah Apolos? Apakah Paulus? Pelayan-pelayan Tuhan yang olehnya kamu menjadi percaya, masing-masing menurut jalan yang diberikan Tuhan kepadanya.

3:6. Aku menanam, Apolos menyiram, tetapi Allah yang memberi pertumbuhan.

3:7. Karena itu yang penting bukanlah yang menanam atau yang menyiram, melainkan Allah yang memberi pertumbuhan.

3:8. Baik yang menanam maupun yang menyiram adalah sama; dan masing-masing akan menerima upahnya sesuai dengan pekerjaannya sendiri.

3:9. Karena kami adalah kawan sekerja Allah; kamu adalah ladang Allah, bangunan Allah.

'kamu belum dapat menerimanya. Dan sekarangpun kamu belum dapat menerimanya'= menolak firman pengajaran yang benar.

Kalau ada iri hati dan perselisihan, **akibatnya**:

1. Menimbulkan golongan-golongannya yang memecah-belah tubuh Kristus.

Yang benar adalah kita harus masuk persekutuan yang benar dengan dasar pembukaan rahasia firman Allah-- firman yang menyucikan kita dari iri hati dan perselisihan.

Kalau suci kita akan diperlengkapi dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus.

Karunia Roh Kudus memang berbeda-beda, tetapi bisa bekerjasama untuk masuk pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, setelah itu bekerjasama dengan Yesus sebagai kepala.

2. Menimbulkan akar yang pahit.

Ibrani 12: 15

12:15. Jagalah supaya jangan ada seorangpun menjauhkan diri dari kasih karunia Allah, agar jangan tumbuh akar yang pahit yang menimbulkan kerusuhan dan yang mencemarkan banyak orang.

Akar pahit ini menjalar, sehingga menajiskan banyak orang. Dari sini timbul provokator yang menimbulkan kerusuhan dan kehancuran tubuh Kristus

3. Menimbulkan dosa dan puncaknya dosa, yaitu dosa makan minum dan kawin mengawinkan.

Roma 13: 13

13:13. Marilah kita hidup dengan sopan, seperti pada siang hari, jangan dalam pesta poradan kemabukan, jangan dalam percabulandan hawa nafsu, jangan dalam perselisihan dan iri hati.

Ini sama dengan membangun tubuh Babel, mempelel wanita palsu yang sempurna dalam kejahatan dan kenajisan. Akibatnya: menerima anggur murka Allah, dan binasa dalam satu jam saja.

Oleh sebab itu **kita harus tetap tergembala dengan benar dan baik**, seperti ranting melekat pada pokok anggur yang benar, sehingga mengalami penyucian secara terus menerus sampai menghasilkan buah anggur yang manis untuk diperas menjadi air anggur yang manis. Kita selalu hidup dalam urapan dan kepenuhan Roh Kudus.

Efesus 5: 18

5:18. Dan janganlah kamu mabuk oleh anggur, karena anggur menimbulkan hawa nafsu, tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh,

Hidup kita harus dalam kepenuhan dan urapan Roh Kudus.

Hasilnya:

1. Kisah Rasul 2: 1, 3-4

2:1. Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat.

2:3. dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing.

2:4. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.

Hasil pertama: Roh Kudus bagaikan api yang menyucikan dan mengubah kitadari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, mulai dari lidah tidak berdusta.

Kita hanya berkata benar dan baik; jujur; bersaksi; sampai berbahasa Roh seperti yang diajarkan oleh Roh kepada kita. Jujur sama dengan menjadi rumah doa, dan doa kita dijawab Tuhan, sehingga kita selalu mengucap syukur pada Tuhan.

2. Kisah Rasul 2: 2

2:2. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk;

Hasil kedua: Roh Kudus bagaikan tiupan angin keras untuk membelah laut Kolsom.

Keluaran 14: 16, 21-22

14:16. Dan engkau, angkatlah tongkatmu dan ulurkanlah tanganmu ke atas laut dan belahlah airnya, sehingga orang Israel akan berjalan dari tengah-tengah laut di tempat kering.

14:21. Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan semalam-malaman itu TUHAN menguakkan air laut dengan perantaraan angin timur yang keras, membuat laut itu menjadi tanah kering; maka terbelahlah air itu.

14:22. Demikianlah orang Israel berjalan dari tengah-tengah laut di tempat kering; sedang di kiri dan di kanan mereka air itu sebagai tembok bagi mereka.

Laut Kolsom terbelah artinya:

- a. Roh Kudus membuka jalan keluar dari segala masalah yang mustahil. Banyak berdoa kepada Tuhan kalau kita sudah tidak bisa apa-apa!
Roh Kudus menyelesaikan semua masalah yang mustahil.
- b. Roh Kudus memberikan masa depan yang berhasil dan indah.
- c. 'air itu sebagai tembok' = Roh Kudus mendirikan tembok bagi kita, artinya melindungi dan memelihara kita yang kecil tak berdaya di tengah kesulitan dunia yang bertambah-tambah sampai Antikris berkuasa di bumi

Secara rohani, kita juga dipelihara dan dilindungi sehingga tidak tenggelam dalam dosa-dosa dan puncaknya dosa, tetapi tetap hidup benar dan suci.

- d. Kita dipakai dalam pergerakan roh Kudus hujan akhir.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba--puncak kebahagiaan sorga--, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru. Kita melintasi tembok-tembok Yerusalem baru dan tidak akan pernah keluar lagi. Kita mengalami kebahagiaan kekal selamanya.

Sementara ada anggur kegeraman murka Allah, Tuhan masih sediakan anggur yang manis, yaitu Roh Kudus. Kita butuh Roh Kudus. Biar Roh Kudus masuk dalam hidup kita semua.

Tuhan memberkati.